

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Temuan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Sunan Giri telah dipaparkan pada bab IV. Bab V akan disampaikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Subjek dari penelitian ini adalah Ari yang telah melakukan perilaku sosial negatif di sekolah. Edo adalah siswa yang melakukan perilaku sosial negatif di sekolah, bentuk perilaku sosial negatif yang dilakukan Edo adalah membuat gaduh di kelas, mengganggu teman di kelas, berkelahi, mengancam dan berkata-kata kotor serta menyontek pekerjaan temannya. Faktor penyebab terjadinya perilaku sosial negatif yang berasal dari faktor internal yaitu rasa malas, tidak percaya diri, ingin diperhatikan banyak orang, serta ingin menutupi kekurangannya. Penyebab dari faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, tayangan TV, paparan media, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat yang kurang mendukung. Selain hal tersebut Ari terpengaruh oleh kebiasaan keluarga besarnya yang suka bertengkar.

Perilaku sosial negatif Ari dapat berakibat menghambat suatu tujuan dari kegiatan pembelajaran, nilai dari keefektifan dan keefisienan dapat berkurang sehingga dapat mempengaruhi pola keteraturan yang telah dibentuk dan dijalankan. Hal ini dapat pula mengganggu proses pembelajaran yang lainnya. Apabila bentuk perilaku sosial negatif Ari dibiarkan tanpa ada kontrol, pengawasan dan tindakan secara tegas dalam penanganannya, maka dalam jangka panjang dapat mempengaruhi kredibilitas sekolah secara keseluruhan, baik bagi sekolah maupun penilaian dari masyarakat terhadap citra sekolah. Hal tersebut akan menurunkan nama baik sekolah di mata masyarakat.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian antara lain adalah:

1. Kepada guru kelas
 - a. Pengelola sekolah baik kepala sekolah, guru maupun tenaga non kependidikan hendaknya saling bersinergi untuk memberikan teladan yang baik terhadap anakdidiknya
 - b. Siswa yang berperilaku sosial negatif perlu mendapatkan perhatian khusus
 - c. Guru hendaknya memahami perkembangan anak SD
 - d. Memberi tanggung jawab anak sesuai kemampuan sebagai bentuk perhatian
 - e. Memperhatikan anak-anak yang berperilaku socialnegatif
2. Kepada orangtua,
 - a. Meskipun sibuk bekerja hendaknya tidak melupakan perhatian dan pendidikan terhadap putraputrinnya.
 - b. Orang tua menjadi contoh perilaku yang baik
 - c. Hendaknya memahami perkembangan putraputrinnya.
 - d. Tidak menyerahkan seluruh pendidikan anak terhadap sekolah.
3. Kepada siswa
 - a. Hendaknya bersikap mandiri dan berani bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan.
 - b. Tidak ikut-ikutan orang lain dalam bertindak.
 - c. Hendaknya dapat mentaati tata tertib sekolah sebagai pedoman berperilaku.